



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perusahaan

PT. Daesang Ingredients Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi penyedap makanan, flexible printing, dan konstan tepung jagung dan pemanis. PT. Daesang Ingredients Indonesia didirikan berdasarkan persetujuan Presiden Republik Indonesia No.8/32/Pres/4/1973 tanggal 26 April 1973 dan ketetapan Menteri Perindustrian Republik Industri No.71/M/SK/3/1972 tanggal 10 Mei 1973 tentang Penanaman Modal Asing dengan nama PT. Miwon Indonesia dan beroperasi terutama pada bidang industri MSG (Monosodium Glutamat). Perusahaan ini didirikan atas dasar kerjasama PT. Renajaya dengan perusahaan Miwon, Co, Ltd., Seoul, Korea Selatan dengan status penanaman modal asing atas persetujuan Badan Koordinasi Penamaan Modal (BKPM) yang dikeluarkan pada 21 September 1974 berdasarkan Akte Pendirian No. 53 tahun 1973. Pada tahun 2021, perusahaan ini berubah menjadi PT. Daesang Ingredients Indonesia karena saham terbesar dimiliki oleh Daesang Corporation yang merupakan salah satu perusahaan fermentasi terbesar dunia.

Pada tahun 1974 PT. Miwon Indonesia memindahkan lokasi pabriknya ke desa Driyorejo Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sedangkan kantor pusatnya tetap berada di 21st floor, Menara Global Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.27, Jakarta 12950. Pada tahun 1978, PT. Daesang Ingredients Indonesia mendapatkan ijin usaha tetap dari Menteri Perindustrian RI berdasarkan Surat Ijin Usaha Tetap No.47/1/Industri/1978 tanggal 2 November 1978. Pada tahun 1980, PT. Daesang Ingredients Indonesia berhasil mendapatkan surat ijin perluasan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan ijin perluasan No.28/11/PMA/1980.

PT. Daesang Ingredients Indonesia telah mendaftarkan produknya ke Direktorat Jendral Hak Cipta, Hak Paten dan Merk Departemen Kehakiman RI



dengan nomor 129314, ke Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan nomor MD 8001644, dan ke Departemen Agama Republik Indonesia dengan nomor 390/C/1979.

PT. Daesang Ingredients Indonesia telah melakukan pergantian nama sebanyak 3 kali yang di mulai pada tahun 1995, melakukan go public dengan melepas 24,41% sahamnya ke pihak umum di BEJ (Bursa Efek Jakarta), kemudian mengganti nama menjadi PT. Miwon Indonesia, Tbk kembali berstatus Pemodaln Milik Asing (PMA) setelah membeli kembali seluruh saham yang dijual ke masyarakat, dan pada tahun 2003 kembali mengganti nama menjadi PT. Miwon Indonesia setelah pemindahan direksi dari Miwon, Co. Ltd ke Daesang Corp. dan membeli kembali seluruh saham yang dijual ke masyarakat. Pergantian nama terakhir pada tahun 2021 menjadi PT. Daesang Ingredients Indonesia.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT. Daesang Ingredients Indonesia terletak di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, KM 24, Jawa Timur.

Batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

Sebelah Utara : Pemukiman penduduk

Sebelah Selatan : Kali Mas Surabaya

Sebelah Barat : Pemukiman penduduk

Sebelah Timur : Pemukiman penduduk

PT. Daesang Ingredients Indonesia berdiri diatas tanah seluas 336.000 m² dengan luas bangunan 49.200 m². Mengingat luasnya pabrik tersebut, layout pabrik disusun dan dibagi dalam unit-unit secara berurutan dan dilengkapi jalan dengan sarana transportasi yang bertujuan untuk memperlancar proses produksi dan mempermudah pengawasannya.



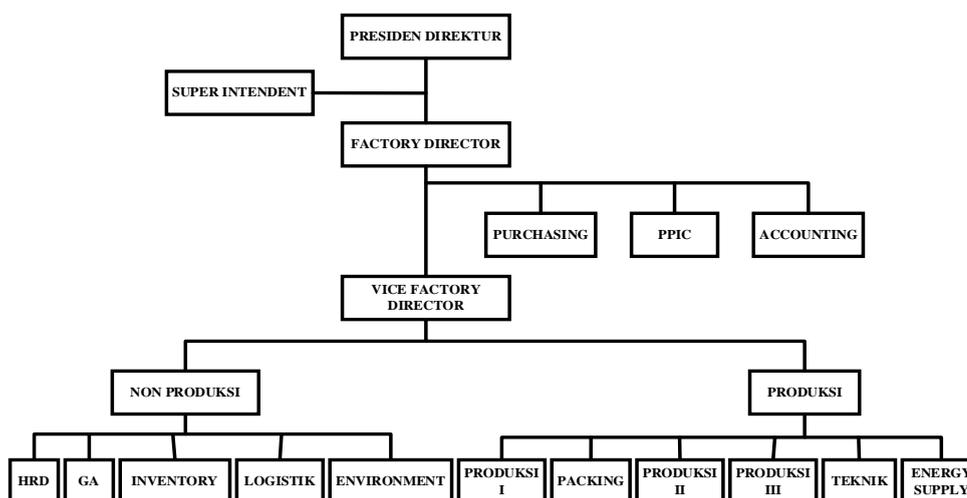
Gambar I.1 Denah Luas Bangunan PT. Daesang Ingredients Indonesia

I.3 Struktur Organisasi

1. Bentuk Organisasi

PT. Daesang Ingredients Indonesia menerapkan bentuk organisasi garis dan staf. Bentuk organisasi ini ditandai dengan pelimpahan tugas dan wewenang berlangsung secara vertikal yaitu dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah yaitu dari presiden direktur hingga tim-tim produksi. Bentuk organisasi di PT. Daesang Ingredients Indonesia dipimpin oleh presiden direktur. Presiden direktur dibantu oleh *super intendent* dan direktur operasional (*factor director* dan *vice factory director*). *Super intendent* ditempatkan di bagian produksi dan non produksi, tetapi *super intendent* tidak memiliki staff dan bekerja di bawah perintah presiden direktur secara langsung. *Factory director* membawahi langsung bagian manajemen perusahaan yaitu PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), *purchasing* dan *accounting*, sedangkan *vice factory director* membawahi langsung 6 bagian departemen produksi yang terdiri dari produksi I, produksi II, produksi III, packing, teknik dan *energy supply* sedangkan bagian

departemen non produksi terdiri dari 5 bagian meliputi *Human Resources Development (HRD)*, *General Affair (GA)*, *inventory*, logistik dan *environment*.



Gambar I.2 Struktur Organisasi PT. Daesang Ingredients Indonesia

2. Tugas dan Wewenang

Setiap departemen atau staff memiliki tugas dan wewenang. Adapun tugas dan wewenang organisasi yang ada di PT. Daesang Ingredients Indonesia sebagai berikut:

a. Presiden Direktur

Presiden direktur bertanggung jawab penuh atas PT. Daesang Ingredients Indonesia. Presiden direktur dibantu oleh super intendent sebagai pemberi solusi dan adanya direktur operasional seperti factory director dan vice factory director untuk memimpin jalannya perusahaan.

b. Super Intendent

Super intendent mempunyai tugas secara independent untuk mengontrol dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan secara langsung. Hal ini karena super intendent memiliki keahlian dan kemampuan yang khusus di bidang tertentu dan dapat memberikan solusi bagi presiden direktur serta ketua tim masing-masing bagian produksi dan non produksi untuk



menyelesaikan masalah di lapangan. Super intendent tidak memiliki staff dan bekerja di bawah perintah presiden direktur secara langsung.

c. Factory Director

Factory director bertugas membawahi langsung bagian manajemen perusahaan, yaitu:

1) Purchasing

Bertugas mengatur jalannya proses transaksi pembelian segala jenis barang ataupun jasa yang dilakukan oleh perusahaan.

2) Production Planning and Inventory Control (PPIC)

Bertanggung jawab atas perencanaan pemesanan seluruh barang yang menjadi bahan baku dalam pembuatan MSG (Monosodium Glutamat) maupun perencanaan produk MSG (Monosodium Glutamat).

3) Accounting

Bertugas mengatur, mengelola, dan mengarsipkan seluruh perputaran keuangan perusahaan.

d. Vice Factory Director

Bertugas membawahi langsung 5 bagian non produksi dan 6 bagian produksi. Lima bagian non produksi memiliki beberapa bagian sebagai berikut:

1) Tim Human Resources Development (HRD)

Tim HRD dibagi menjadi 2 yaitu, HRD dan personalia.

a) HRD bertugas menangani pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) di perusahaan termasuk perekrutan dan pelatihan tenaga kerja.

b) Personalia bertugas menangani bidang ketenagakerjaan seperti absensi kerja, perijinan cuti atau libur kerja dan urusan ketenagakerjaan secara umum.

2) General Affair (GA)

Bertugas menangani permasalahan yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan yang sifatnya umum. Tim GA terdapat dua



seksi yaitu seksi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang menangani persoalan keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan di perusahaan, dan seksi umum yang tugasnya menangani permasalahan umum terutama pada lingkungan eksternal perusahaan.

3) Inventory

Bertugas mengatur jumlah seluruh material yang masuk ke perusahaan dan dipakai berupa bahan baku mentah dan spare part, baik material untuk proses produksi ataupun material untuk bangunan/ gedung tempat produksi.

4) Logistik

Bertugas memeriksa dan mengecek produk yang dikirim ke distributor dan bertanggung jawab atas penyimpanan/ inventory produk jadi MSG (Monosodium Glutamat).

5) Environment

Departemen ini bertanggung jawab atas kebutuhan air yang dipenuhi oleh departemen IWT (Intake Water Treatment) dan departemen WWT (Waste Water Treatment).

a) Departemen IWT (Intake Water Treatment) bertanggung jawab untuk menyuplai seluruh konsumsi air baik untuk proses produksi maupun non produksi. Ada dua macam air yang dihasilkan dari departemen ini yaitu air resin dan air sand filter.

b) Departemen WWT (Waste Water Treatment) bertanggung jawab mengontrol dan mengendalikan proses pengolahan air limbah dan limbah yang ada pada perusahaan dan yang keluar dari perusahaan.

Enam bagian produksi memiliki beberapa bagian sebagai berikut:

1. Produksi I

Departemen ini bertanggung jawab terhadap produksi MSG (Monosodium Glutamat) dari ahan dasar hingga menjadi MSG (Monosodium Glutamat) yang sudah siap dikemas. Departemen produksi I terdiri dari 3 tim, yaitu:



- a) Tim Fermentasi, bertugas menangani dan mengontrol proses perkembangbiakkan bakteri mulai dari skala laboratorium hingga proses utama yaitu produksi asam glutamate dalam bentuk OB (Original Broth) atau disebut dengan Original Broth - Glutamic Acid (OBGA).
- b) Tim Recovery, bertugas menangani serta mengontrol proses penjernihan OBGA (Original Broth - Gutamic Acid), produksi NL (Neutral Liquor).
- c) Tim Refinery, bertugas menangani dan mengontrol pemurnian NL (Neutral Liquor) menjadi produksi kristal MSG (Monosodium Glutamat).

2. Packing

Departemen packing bertanggung jawab menangani dan mengontrol jalannya proses pengemasan produk MSG (Monosodium Glutamat).

3. Produksi II

Departemen produksi II bertanggung jawab pada produksi dan penyediaan kemasan baik untuk permintaan dari dalam perusahaan ataupun permintaan dari luar perusahaan. Departemen ini terdiri dari tiga tim, yaitu:

- a) Produksi Printing, bertugas untuk memproduksi setiap percetakan yang diproduksi untuk perusahaan atau pesanan dari perusahaan lain.
- b) Marketing Printing, bertugas untuk mengatur setiap pesanan yang masuk agar terencana dengan baik untuk diproduksi.
- c) QA (Quality Assurance) Printing, bertugas untuk mengontrol dan menangani percetakan yang diproduksi.

4. Produksi III

Departemen produksi III bertanggung jawab pada produksi corn starch. Departemen ini terdiri dari tiga tim, yaitu:

- a) Produksi Corn Starch, bertugas untuk memproduksi corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ.
- b) Marketing Corn Starch, bertugas untuk mengatur setiap pesanan corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ.



c) QA (Quality Assurance) Corn Starch, bertugas untuk mengawasi dan mengontrol produksi corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ.

5. Teknik

Departemen ini bertanggung jawab terhadap kelancaran proses produksi yang terkait dengan mesin dan peralatan keseluruhan proses produksi. Departemen ini terdiri dari dua tim, yaitu:

- a) Tim Maintenance, bertanggung jawab untuk mengontrol dan melakukan pemeliharaan, perawatan, perbaikan dari mesin-mesin dan peralatan produksi.
- b) Tim Proyek, bertanggung jawab untuk mengatasi masalah pada kondisi mesin produksi secara umum, bangunan fisik di bagian produksi dan material pendukung perbaikan bangunan.

6. Energy Supply

Departemen ini bertanggung jawab pada kebutuhan gas, steam dan listrik untuk proses produksi maupun non produksi. Departemen ini memiliki dua tim, yaitu:

- a) Tim Power Supply, bertugas untuk memproduksi listrik dan uap gas.
- b) Tim Listrik Maintenance, bertugas memperbaiki mesin-mesin di plant tersebut.

Berdasarkan jam kerja, tenaga kerja di PT. Daesang Ingredients Indonesia dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Pegawai Shift

Dimana proses produksi di PT. Daesang Ingredients Indonesia berlangsung selama 24 jam kerja yang dibagi menjadi 3 kelompok shift, yaitu shift A, shift B, dan shift C dengan waktu kerja sebagai berikut :

- a. Shift I (07.00 – 15.00 WIB)
- b. Shift II (15.00 – 23.00 WIB)
- c. Shift III (23.00 – 07.00 WIB)



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. DAESANG INGREDIENTS INDONESIA
GRESIK, JAWA TIMUR



2. Pegawai Non Shift

Jam kerja pegawai non shift dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.